

## RANCANG BANGUN OPTIMASI SISTEM INFORMASI KOPERASI SIMPAN PINJAM BERBASIS WEB

(Studi Kasus : Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cab. Curug Tangerang)

<sup>1</sup>Abdurrahman, <sup>2</sup>Vivi Heryani

STMIK BANDUNG

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER BANDUNG

JL. Cikutra No. 113, Bandung 40192, INDONESIA *Contact Address* : 022-7207777

mr.indonesian@gmail.com, [Vheryani@gmail.com](mailto:Vheryani@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi manajemen Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia. Koperasi yang bertempat di Kab. Tangerang ini mengalami beberapa kendala dalam menjalankan transaksinya. Sehingga diharapkan adanya aplikasi yang dapat menangani masalah tersebut. Masalah seperti itu membutuhkan penyelesaian yang cepat dan tepat dengan teknologi yang mudah dioperasikan dan dipahami sebagai solusi.

Dengan bahasa pemrograman PHP (Personal Home Page) dan MySQL akan membuat sebuah aplikasi berbasis Web. PHP merupakan bahasa script yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. PHP dapat digunakan untuk membangun aplikasi Web. MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS (Database Management System). Dengan PHP dan MySQL yang bisa Dynamic Duo akan menjadi solusi dalam membangun sistem informasi pengelolaan barang dan transaksi berbasis web. Dengan adanya aplikasi transaksi berbasis web mampu mengatasi masalah yang terkait dengan pengelolaan uang dan transaksi yang berada di Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia.

Kata Kunci : Sistem Informasi Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam, Berbasis Web, UML, Basis data.

### ABSTRACT

*This study aims to build a management information system for the Cooperative of Syariah Benteng Mikro Indonesia. Cooperative located in Kab. Tangerang is experiencing several obstacles in carrying out its transactions. So it is expected that an application can handle the problem. Such problems require a quick and precise solution with technology that is easy to operate and understood as a solution.*

*With the programming language PHP (Personal Home Page) and MySQL will create a Web-based application. PHP is a script language that can be embedded or inserted into HTML. PHP can be used to build Web applications. MySQL is a SQL database management system or DBMS (Database Management System) software. With PHP and MySQL, Dynamic Duo will be a solution in building an information management system for goods and web-based transactions. With the web-based transaction application, it is able to overcome problems related to money management and transactions in the Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia.*

*Keywords: Cooperative Information Systems, Savings and Loans Cooperatives, Web Based, UML, Database.*

---

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang mendorong tumbuhnya perekonomian nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Dalam tata perekonomian nasional Indonesia, koperasi diharapkan dapat menempati tempat dan posisi yang penting. Koperasi Indonesia memiliki dasar konstitusional yang kuat, yaitu UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi, “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi ini telah mengalami perubahan yang cukup pesat. Sehingga dapat mempengaruhi aspek kehidupan. Hal ini dapat kita lihat dengan banyaknya perusahaan atau badan usaha atau pun instansi tidak lepas dari pengaruh teknologi dalam kegiatannya terutama teknologi komputer membuat suatu pekerjaan menjadi lebih cepat dan tepat.

Dalam hal ini di Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia yang berlokasi di Curug Kab.tangerang adalah salah satu badan usaha yang bergerak di bidang simpan pinjam. Yang melayani anggota khususnya dalam bidang pelayanan simpan pinjam. Dimana dalam pengelolaan datanya selama ini masih menggunakan cara pembukuan *Microsoft Excel*, sehingga anggota yang akan melakukan simpanan atau pun meminjam membutuhkan waktu yang cukup lama di karenakan pelayanan anggota khususnya di bidang simpan pinjam tidak secepat komputerisasi. Oleh karena itu, di sini mengambil masalah di bidang simpan pinjam itu sendiri. Dengan ini di harapkan dapat membantu koperasi untuk meningkatkan pelayanan anggotanya serta untuk menyimpan data atau dokumen penting lainnya yang harus di simpan dengan baik sehingga dalam penyajian informasi *relative* cepat dan akurat. Sehubung dengan uraian di atas penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai masalah simpan pinjam

bagi pihak – pihak yang membutuhkan dalam hal tersebut penulis mengambil judul “**SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI SYARIAH BENTENG MIKRO INDONESIA CURUG TANGERANG**”.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun rumusan masalah yang dikemukakan berdasarkan latar belakang di atas, adalah sebagai berikut:

1. Transaksi simpan pinjam masih menggunakan *excel* atau mencatat manual sehingga data yang tercatat menjadi tidak terstruktur.
2. Masih kesulitan dalam cara perhitungan pinjaman dan sulit mengetahui anggota yang masih memiliki pinjaman.
3. Kurangnya media penyampaian informasi pada koperasi yang mengakibatkan calon anggota maupun anggota koperasi sulit untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembangunan *website* sistem informasi koperasi syariah Simpan Pinjam adalah:

1. Terstrukturnya data dalam sebuah aplikasi database sehingga memudahkan pelaporan data simpan pinjam tidak terduplikat.
2. Untuk mempermudah perhitungan pinjaman dan mempermudah mengetahui tampilan anggota yang masih memiliki pinjaman sehingga tidak terduplikat.
3. Untuk mempermudah penyampaian media informasi bagi calon anggota maupun anggota koperasi .

### 1.4 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu penelitian lapangan (*field research*), pengamatan (*observational*), wawancara (*interview*), penelitian kepustakaan (*library research*). Sedangkan metodologi penelitian yang digunakan untuk pengembangan sistem adalah metode *waterfall*.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

#### 2.1.1 Definisi Sistem

Sistem memiliki beberapa pengertian tergantung dari sudut pandang mana kata tersebut didefinisikan. Namun, secara garis besar ada dua pendekatan, yaitu:

Pendekatan yang lebih mendekati pada elemen-elemennya atau komponennya, mendefinisikan sistem sebagai "sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan" (Kusrini, 2007). Pendekatan sistem sebagai jaringan kerja dari prosedur, penekanan lebih kepada urutan operasi di dalam sistem prosedur didefinisikan oleh Richard F.

#### 2.1.2 Definisi Informasi

Menurut Kusrini (2007, h.7), Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. Berbeda dengan data yang sering disalahartikan sebagai informasi. Data adalah fakta atau kejadian mengenai objek tertentu yang belum memiliki nilai. Data yang telah diolah menjadi informasi akan menjadi bernilai. Ukuran informasi yang bernilai adalah apabila manfaat yang didapatkan dari informasi tersebut lebih besar daripada biaya untuk mendapatkannya.

## 2.2 Definisi Koperasi

### 2.2.1 Pengertian Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi secara etimologi berasal dari kata *cooperation*, terdiri dari kata *co* yang artinya bersama dan *operation* yang artinya bekerja atau berusaha. Jadi kata *cooperation* dapat diartikan bekerja bersama-sama atau usaha bersama untuk kepentingan bersama. Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka, melalui pembentukan sebuah perusahaan yang dikelola secara demokratis. Berikut ini adalah beberapa pengertian koperasi sebagai pegangan untuk mengenal koperasi lebih jauh.

### 2.2.2 Prosedur atau Aturan Kerja Keanggotaan Koperasi Syariah

1. Batas terakhir pembayaran pada tanggal 15 setiap bulannya.
2. Anggota bisa melakukan pinjaman jika anggota sudah mempunyai simpanan kurang lebih 50.000.000,-
3. Batas minimal pinjaman sebesar 1.000.000,-
4. Batas maksimal pinjaman sebesar 25.000.000,-
5. Admin bisa mengeluarkan anggota jika anggota sudah tidak mampu lagi membayar angsuran pinjamannya selama keputusan aturan dari pihak ketua koperasi dan Diberhentikan oleh pengurus karena melanggar peraturan yang berlaku.
6. Anggota bisa keluar dari keanggotaan apabila :
  - a. Meninggal dunia
  - b. Bertentangan dengan tujuan koperasi
  - c. Mengundurkan diri
  - d. Selalu merugikan koperasi
7. Pinjaman Penagihan : Apabila anggota belum membayar angsuran pinjaman sesuai tanggal pembayaran maka staf yang bertugas sebagai penagih akan memberitahukan melalui telepon untuk mengingatkan kepada anggota agar segera membayar angsuran pinjaman tepat waktu.
8. Rumus Bunga : Pinjaman anggota x 0.83% dan akan di bayarkan setiap bulannya sesuai berapa lama anggota melakukan angsuran.
9. Jaminan : Tidak adanya jaminan antara anggota dengan pengelola koperasi, hanya saja cukup memberikan persyaratan seperti KTP dan No. KK dan usaha apa yg sedang di jalani, kemudian yang ada hanya perjanjian antara pemilik modal dengan pengusaha yaitu bagi hasil atau bagi keuntungan sesuai kesepakatan bersama.
10. SHU : Sesuai dengan perundang-undangan koperasi indonesia

pembagian SHU KOPERASI “biasanya” dibagi atas bagian-bagian yang telah disebutkan sebelumnya. Dikatakan “biasanya” karena pembagian SHU KOPERASI tetap harus sesuai dengan keputusan anggota di RAT yang dituangkan dalam AD/ART.

**Pembagian SHU Koperasi**

Pembagian yang “ideal” dan biasa dipakai pada koperasi di Indonesia adalah sebagai berikut:

- Cadangan : 40 %
- Shu Koperasi Dibagi pada anggota : 40 %
- Dana pengurus : 5 %
- Dana karyawan : 5 %
- Dana Pembangunan Daerah kerja / Pendidikan : 5 %
- Dana sosial : 5 %

11. Modal atau dana yang didapatkan koperasi menurut pada Undang-undang No.12 tahun 1967, yaitu:

1. Simpanan pokok yang merupakan uang yang harus dibayarkan oleh setiap anggotanya ke koperasi saat masuk menjadi anggota dan tidak dapat diambil kembali. Simpanan ini jumlahnya sama untuk setiap anggota. Jika masih menjadi anggota, simpanan ini tidak dapat diambil.
2. Simpanan wajib adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh anggota ke koperasi dengan jumlah yang tidak harus sama dalam waktu tertentu. Anggota tidak dapat mengambil simpanan ini selama masih resmi menjadi anggota.
3. Dana cadangan adalah dana yang diperoleh dari sisa SHU untuk pemupukan modal sendiri atau menutup kerugian koperasi. Donasi atau hibah merupakan dana yang didapat dari pemberian atau donasi dari orang lain ke koperasi, Modal pinjaman, Modal sendiri.

12. Ketentuan Anggota Nunggak yaitu pengelola koperasi akan memberikan form atau surat permohonan tunggakan pembayaran, jadi anggota akan mengisi surat permohonan tunggakan yang isinya perjanjian antar anggota dan pengelola bahwa anggota akan membayarkan tunggakan angsuran dibulan berikutnya sekaligus 2 angsuran dan tidak akan di kenakan denda.

**2.3 Definisi Syariah**

Dalam arti luas al\_syari’ah berarti seluruh ajaran islam yang berupa norma – norma ilahiyah, baik yang mengatur tingkah laku batin (sistem kepercayaan/doctrinal) maupun tingkah laku konkrit (legal-formal) yang individual dan kolektif. Koperasi syariah merupakan lembaga simpan pinjam yang dijalankan dengan prinsip syariah. Dalam setiap aktivitas usahanya, koperasi syariah simpan pinjam selalu menggunakan hukum – hokum islam.

**2.4 Penelitian Roadmap**

Roadmap penelitian atau peta jalan penelitian memiliki tiga komponen penting yang harus saling terkait dengan yang lainnya. Ketiga komponen tersebut adalah :

1. Aktifitas penelitian yang telah dilakukan.
2. Aktifitas penelitian yang pada periode ini akan dilakukan.
3. Aktifitas penelitian pada periode berikutnya yang akan menuntun seorang penelitian yang salah, sedang dan akan dilakukan oleh seorang peneliti.

Table 2.1  
Penelitian roadmap

No	Judul Jurnal	Penulis Jurnal	Metode	Masa lah	Solusi
1	Aplikasi Simpanan	Akbar, Sari dewi, Tambunan	Metode yang dig	Bagaimana mem permudah	Dibuat aplikasi simpa

	Pinjam di Koperasi Warga Mitra Bhakti Usaha	Universitas Telkom	unakan metode wawancara	proses pendaftaran anggota tidak memakan waktu lama?	n pinjam di koperasi warga mitra bhakti usaha agar pengolahan data anggota menjadi lebih baik
2	Peran cangan sistem informasi simpan pinjam pada koperasi sumitomo bahagian sari berbasiskomputer	Rudi Parluhutan, Sekolah tinggi manajemen informatika dan komputer (STMIK) Gicibatam	Metode yang digunakan metode wawancara	Bagaimana proses penginputan data simpan pinjam tidak terduplikat?	Dibuatnya peran cangan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi, ketepatan dan keamanan dokumen hingga lebih jelas.
3	Peran cangan aplikasi simpan pinjam koperasi	Oktaviyanti Dian Laurantus, Fakultas Teknologi	Metode yang digunakan metode prot	Bagaimana pengolahan data aplikasi simpan pinjam berbasiskomputer	Dibuatnya aplikasi simpan pinjam berbasiskomputer

asi berbasiskomputer web desain ("Studi kasus Priokmar Manunggal")	Informasi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga	otip e	m dapat lebih cepat dan tertata rapih?	responsiweb untuk memudahkan dan mempercepat dalam pelaporan dan perekapan data.
--	---	--------	--	--

### 3. ANALISIS SISTEM

#### 3.1 Analisis Kebutuhan

Tabel 3.2 Analisis Kebutuhan sistem

Masalah	Entitas	Solusi
Pendaftaran anggota dibuat secara manual jadi sering terjadi bentrokan memilih dengan media kertas, Perhitungan kurang efisien.	Staf Admin	Pencatatan Anggota Baru Terduplikat
Pencarian data di arsip memakan waktu yang lama	Staf Admin	Dibuatkan fasilitas pencarian data pada aplikasi yang akan dirancang
Pembuatan laporan masih manual	Staf Admin	Dibuat fasilitas pembuatan laporan pada aplikasi yang akan dirancang
Admin hanya bisa	Staf Admin	Dengan berbasis

mengakses pada satu PC saja		web admin dapat mengakses di komputer mana saja
Pengumuman hanya bisa dilihat di kantor cabang koperasi syariah mitra benteng Indonesia	Anggota	Dengan berbasis web informasi dapat dilihat secara online.

**3.1.3 Kebutuhan Brainware (Pengguna)**

Brainware dapat diartikan dengan pengguna, yaitu seseorang yang mengoperasikan atau menjalankan perangkat computer (*hardware & software*). Adapun beberapa jenis *brainware* yang dibutuhkan untuk menjalankan serta menstabilkan sistem informasi koperasi simpan pinjam, sebagai berikut :

1. Teknisi  
Teknisi adalah jenis *brainware* yang bertugas menangani berbagai macam kerusakan /kendala yang terjadi pada perangkat keras komputer dan perangkat lunak computer.
2. Developer  
Developer adalah jenis *brainware* yang bertugas untuk menangani kendala (error) yang terdapat dalam program/aplikasi yang digunakan.

**4. PERANCANGAN SISTEM**

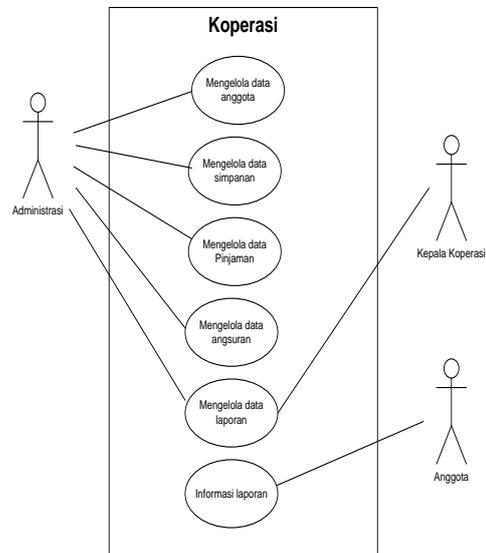
**4.1 Perancangan Aplikasi**

Pada tahapan perancangan ini akan dibuat *Flowmap, Use Case diagram, Scenario Use Case, Activity Diagram, Class Diagram, dan Sequence Diagram*. Proses yang dirancang diuraikan menjadi beberapa bagian yang dapat membentuk sistem tersebut menjadi satu kesatuan komponen.

**4.1.2 Use Case Diagram yang diusulkan**

*Use case* diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah

sistem . Berikut ini gambaran *use case* yang diusulkan.



Gambar 4.2 Use Case Diagram yang diusulkan.

**4.1.3 Skenario Use Case**

**1. Skenario Use Case Pegawai**

Tabel 4.3 Skenario Use Case Pegawai

Identifikasi	
<b>Nama Use case</b>	Pegawai
<b>Aktor</b>	Admin
<b>Tujuan</b>	Menginput data-data pegawai
Scenario Utama	
<b>Kondisi Awal</b>	Admin masuk ke website Koperasi Syariah Benteng Indonesia
<b>Aksi Aktor</b>	<b>Reaksi Sistem</b>
1. Admin login ke menu utama	
	2. Menampilkan menu utama
3. Mengklik menu pegawai	
	4. Menampilkan form pegawai
5. Isi form pegawai kemudian klik simpan	
	6. Menyimpan data pegawai

**2. Skenario Use Case Anggota**  
**Tabel 4.4 Skenario Use Case Anggota**

Identifikasi	
Nama Use case	Anggota
Aktor	Admin
Kondisi Awal	Admin melakukan login
Scenario Utama	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Masuk ke menu anggota	
	2. Menampilkan menu anggota
3. Input data anggota	
	4. Menyimpan data anggota

**3. Skenario Use Case Simpanan**  
**Tabel 4.5 Skenario Use Case Simpanan**

Identifikasi	
Nama Use case	Simpanan
Aktor	Admin
Kondisi Awal	Admin masuk ke menu simpanan
Scenario Utama	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Masuk ke menu simpanan	
	2. Menampilkan menu simpanan
3. Input data simpanan pokok, Simpanan wajib dan simpanan sukarela	
	4. Menyimpan data simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela

**4. Skenario Use Case Pinjaman**  
**Tabel 4.6 Skenario Use Case Pinjaman**

Identifikasi	
Nama Use case	Pinjaman
Aktor	Admin
Kondisi Awal	Admin masuk ke menu pinjaman
Scenario Utama	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem

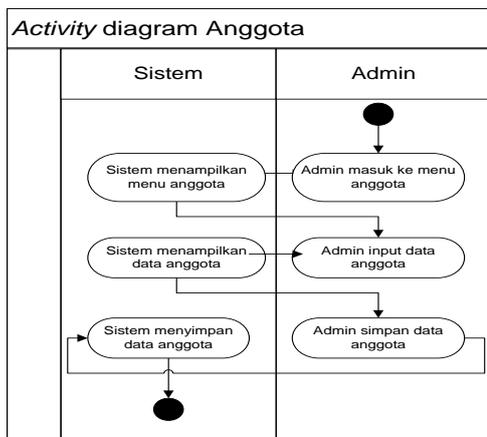
1. Masuk ke menu pinjaman	
	2. Sistem menampilkan menu pinjaman
3. Input Jumlah pinjaman, lama angsuran, dan bunga	
	4. Menyimpan jumlah pinjaman, lama angsuran dan bunga

**5. Skenario Use Case Angsuran**  
**Tabel 4.7 Skenario Use Case Angsuran**

Identifikasi	
Nama Use case	Angsuran
Aktor	Admin
Kondisi Awal	Admin masuk ke menu angsuran
Scenario Utama	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Admin masuk ke menu angsuran	
	2. Menampilkan menu angsuran
3. Admin input angsuran	
	4. Menyimpan data angsuran

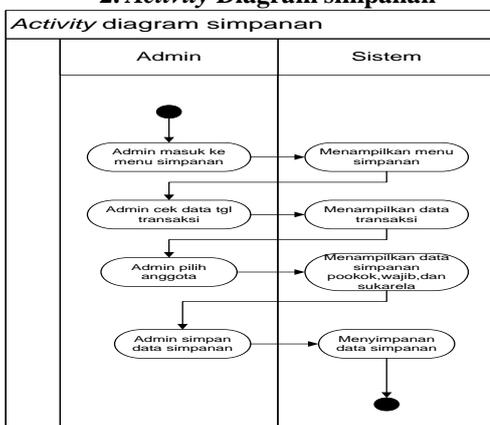
**4.1.4 Activity Diagram**

Agar lebih memahami sistem yang akan dibuat, maka perlu dibuatkan *activity diagram* tentang sistem, yaitu seperti yang ada di bawah ini:



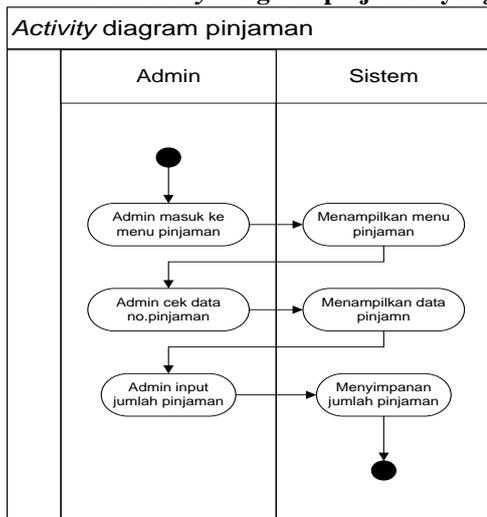
Gambar 4.3 Activity diagram kursus

**2. Activity Diagram simpanan**



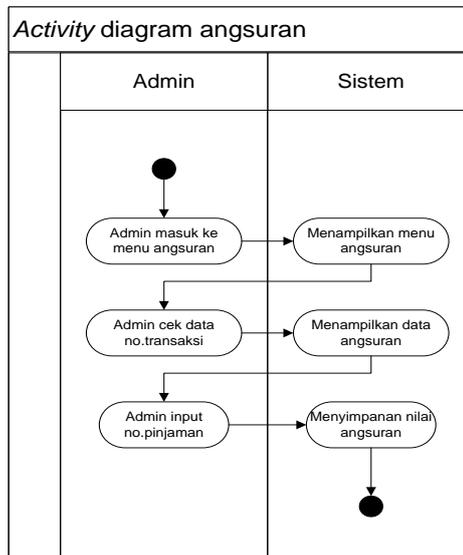
Gambar 4.4 Activity diagram simpanan

**3. Activity Diagram pinjaman yang**



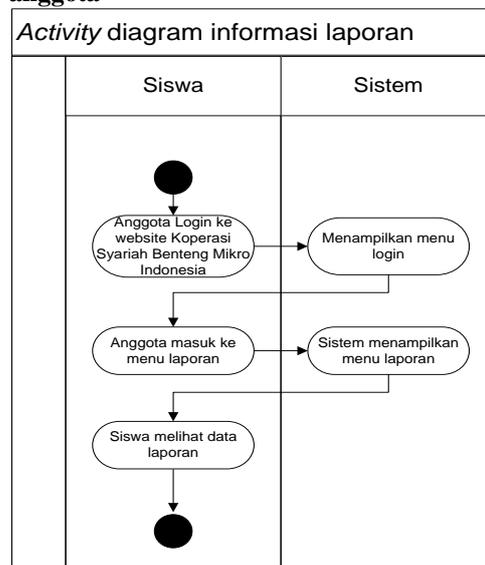
Gambar 4.5 Activity diagram pinjaman

**4. Activity Diagram Angsuran yang diusulkan**



Gambar 4.6 Activity diagram angsuran

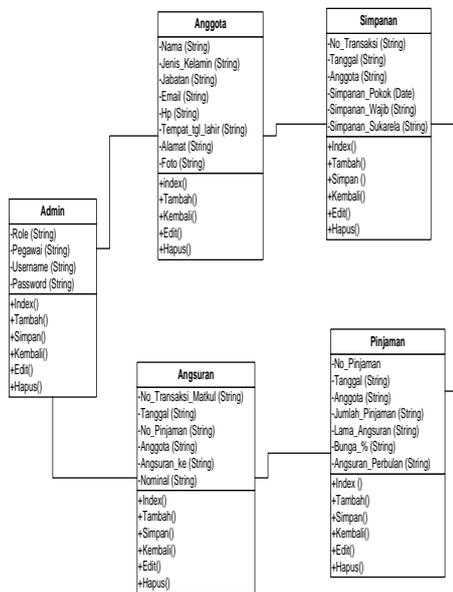
**5. Activity Diagram Informasi laporan anggota**



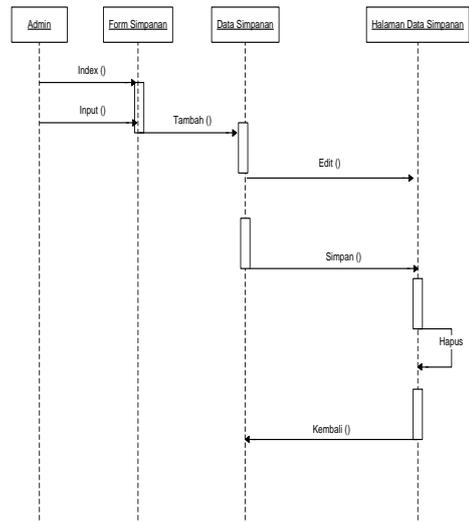
Gambar 4.7 Activity diagram informasi laporan anggota

**4.1.5 Class Diagram**

Class Diagram digunakan untuk menggambarkan kelas-kelas dan paket paket di dalam sistem. Diagram ini juga memberikan gambaran sistem secara statis dan relasi antar mereka.



Gambar 4.8 Class diagram



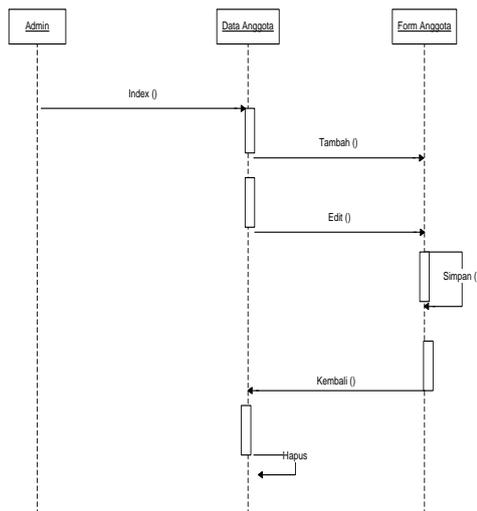
Gambar 4.10 Sequence diagram simpanan yang diusulkan

3. Sequence Diagram Pinjaman yang diusulkan

4.1.6 Diagram Sequence yang diusulkan

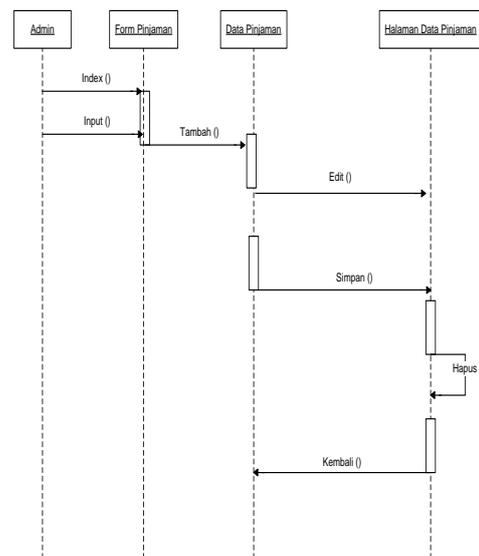
Berikut Sequence Diagram yang diusulkan pada Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia.

1. Sequence Diagram Anggota yang diusulkan



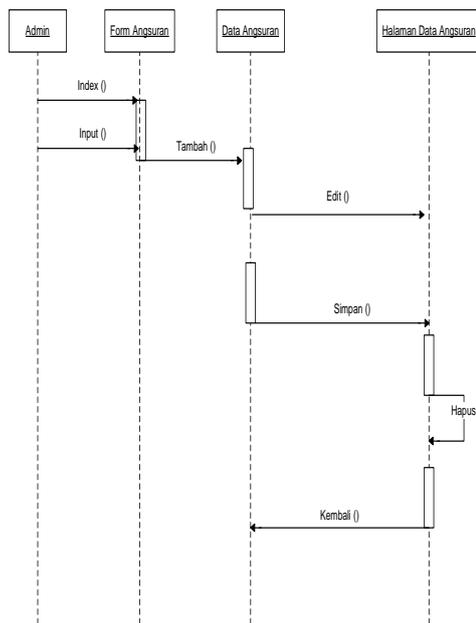
Gambar 4.9 Sequence diagram anggota yang diusulkan

2. Sequence Diagram Simpanan yang diusulkan

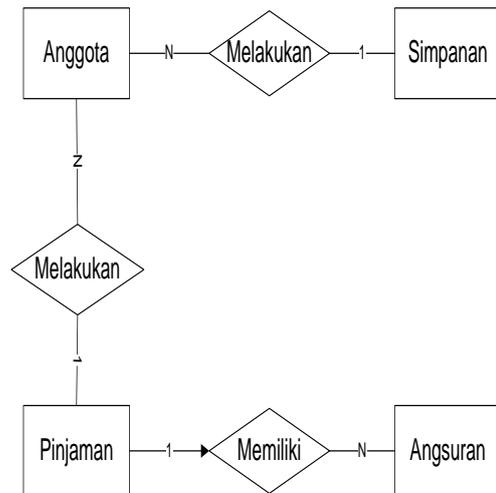


Gambar 4.11 Sequence diagram pinjaman yang diusulkan

4. Sequence Diagram Angsuran yang diusulkan

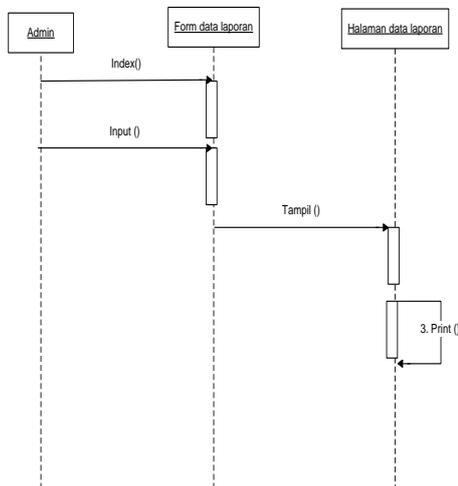


Gambar 4.12 Sequence diagram angsuran



Gambar 4.14 Entity relation Diagram

2. Sequence Diagram data laporan



Gambar 4.13 Sequence diagram laporan yang diusulkan

4. 2 Perancang Basis data  
4.2.1. Entity Relation Diagram (ERD)

4.5 Perancangan Antar Muka

Perancangan *interface* merupakan rancang bangun dari interaksi admin dengan komputer. Interaksi ini dapat berupa proses penginputan data ke sistem. Pembaruan sistem dan menjalankan aplikasi dalam mengimplementasikan Pengolahan data siswa dan jadwal kursus.

5. IMPLEMENTASI SISTEM DAN PENGUJIAN

5.1 Implementasi

Tahap implementasi sistem dilakukan setelah tahap analisa dan perancangan. Tahap ini merupakan tahap perancangan sistem agar sistem dapat dioperasikan secara optimal sesuai dengan kebutuhan. Proses implementasi dilakukan sebagai hasil akhir dari perancangan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sebelum memasuki tahap implementasi sistem, dipersiapkan terlebih dahulu perangkat keras dan perangkat lunak yang akan dipergunakan untuk implementasi dan pengujian. Tahap ini bertujuan untuk menyiapkan perangkat keras dan perangkat lunak yang akan digunakan dalam sistem. Perangkat keras dan perangkat lunak perlu dipersiapkan agar sistem berjalan dengan baik. Perangkat keras yang dipersiapkan haruslah didukung oleh perangkat lunak yang sesuai dengan kerjanya.

## 5.2 Pengujian Sistem

Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *Black box*. Pengujian *Black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang dibuat.

### 5.2.1 Rencana Pengujian

Pengujian aplikasi berikut menggunakan data uji berupa pengolahan data, pengolahan proses dan pengolahan laporan serta informasi kelengkapannya.

Tabel 5.1 Tabel Rencana Pengujian

Kelas Uji	Butir Uji
<b>Login</b>	Pengecekan username dan password yang sudah ada
<b>Admin</b>	1. Menginput Data Pegawai 2. Menginput Data Anggota 3. Menginput Data Simpanan 4. Menginput Data Pinjaman 5. Menginput Data Angsuran 6. Menginput Data Laporan
<b>Anggota</b>	Mengecek laporan potongan gaji

### 5.2.2 Kasus dan Hasil Pengujian

Dalam melakukan pengujian, ada objek yang harus diuji dimana setelah itu akan didapat hasil dari pengujian tersebut.

#### 1. Pengujian Pendaftaran Anggota

Pengujian kelola pendaftaran anggota dilakukan untuk mengecek fungsional dari kelola Input data pendaftaran.

Tabel 5.3 Tabel Pengujian Pendaftaran Anggota

Kasus Dan Hasil Uji (Data Normal)			
Proses	Yang diharapkan	Hasil Uji	Kesimpulan
1. Menambah Data	Data Anggota Bertambah	Data Anggota Bertambah	OK
2. Menghapus Data	Data Anggota Terhapus	Data Anggota Terhapus	

3. Mengedit Data	Data Anggota di Edit	Data Anggota di Edit	
------------------	----------------------	----------------------	--

#### 2. Pengujian Simpanan

Pengujian kelola data simpanan dilakukan untuk mengecek fungsional dari kelola Input data simpanan.

Tabel 5.4 Tabel Pengujian Simpanan

Kasus Dan Hasil Uji (Data Normal)			
Proses	Yang diharapkan	Hasil Uji	Kesimpulan
1. Mengklik Menu Penjadwalan	Data siswa Bertambah	Data siswa Bertambah	OK
2. Menghapus Data	Data siswa terhapus	Data siswa terhapus	
3. Mengedit Data	Data Siswa di Edit	Data Siswa di Edit	

#### 4. Pengujian Pinjaman

Pengujian kelola data input pinjaman dilakukan untuk mengecek fungsional dari kelola Input pinjaman.

Tabel 5.5 Tabel Pengujian Pinjaman

Kasus Dan Hasil Uji (Data Normal)			
Proses	Yang diharapkan	Hasil Uji	Kesimpulan
4. Mengklik Menu Pinjaman	Data pemilih Bertambah	Data pemilih Bertambah	OK
5. Menghapus Data	Data pemilih terhapus	Data pemilih terhapus	

5. Pengujian Angsuran

Pengujian kelola data input angsuran dilakukan untuk mengecek fungsional dari kelola Input angsuran.

Tabel 5.6 Tabel Pengujian Angsuran

<b>Kasus Dan Hasil Uji (Data Normal)</b>			
Proses	Yang diharapkan	Hasil Uji	Kesimpulan
6. Mengklik Menu Angsuran	Data pemilihan Bertambah	Data pemilihan Bertambah	OK
7. Menghapus Data	Data pemilihan terhapus	Data pemilihan terhapus	

6. Pengujian Laporan

Pengujian kelola data laporan hasil pembayaran dilakukan untuk mengecek fungsional dari kelola Input laporan.

Tabel 5.7 Tabel Pengujian Laporan

<b>Kasus Dan Hasil Uji (Data Normal)</b>			
Proses	Yang diharapkan	Hasil Uji	Kesimpulan
1. Mengklik menu laporan	Laporan muncul berdasarkan hasil dari data transaksi simpanan dan pinjaman anggota	Laporan muncul berdasarkan hasil dari data transaksi simpanan dan pinjaman anggota	OK

7. Pengujian Pilih

Pengujian kelola data mengecek simpanan dan pinjaman yang dilakukan untuk mengecek fungsional dari kelola simpanan dan pinjaman

Tabel 5.8 Tabel Pengujian Pilih

<b>Kasus Dan Hasil Uji (Data Normal)</b>			
Proses	Yang diharapkan	Hasil Uji	Kesimpulan
1. Klik tombol profil	Muncul Laporan form profil anggota	Muncul Laporan form profil anggota	OK
2. Klik tombol Pilih	Data laporan pilihan anggota tersimpan di database	Data laporan pilihan anggota tersimpan di database	

6.PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pengujian Sistem Informasi Simpan Pijam di Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi simpan pinjam yang dibuat, dapat memudahkan pelaporan data koperasi simpan pinjam menjadi tidak terduplikat dan dapat lebih tertata rapih dalam penempatan data anggota.
2. Sistem Informasi simpan pinjam memudahkan perhitungan pinjaman sehingga dapat mengetahui anggota mana saja yg masih mempunyai pinjaman, sehingga anggota tersebut masih bisa melakukan peminjaman kembali.
3. Sistem Informasi simpan pinjam mempermudah anggota untuk mendapatkan informasi data laporan simpanan, pinjaman dan angsuran anggota tersebut.

6.2 Saran

Berikut saran untuk mengembangkan sistem masa datang :

Saran yang dapat dipertimbangkan menurut salah satu pengguna aplikasi ini untuk pengembangan

Sistem Informasi Simpan Pinjam di Koperasi Syariah Benteng Mikro Indoneisa di masa mendatang dapat dikembangkan untuk dibuat versi androidnya, agar mudah diakses lebih mudah melalui smartphone.

1. Dilakukannya pengembangan pada sistem informasi agar sistem kedepannya bisa dapat mengetahui keterlambatan pinjaman dari anggota.
2. Dilakukannya pemeliharaan ( *maintenance* ) terhadap sistem informasi simpan pinjam secara berkala, agar kualitas informasi yang ada pada sistem dapat terjaga keakuratannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1.] [http://eprints.ums.ac.id/45002/1/NA\\_SKAH%20PUBLIKASI\\_L200120095.pdf](http://eprints.ums.ac.id/45002/1/NA_SKAH%20PUBLIKASI_L200120095.pdf). (diakses pada 16 Oktober 2018)
- [2.] [http://repository.amikom.ac.id/files/Publikasi\\_12.22.1434.pdf](http://repository.amikom.ac.id/files/Publikasi_12.22.1434.pdf). (diakses pada 16 Oktober 2018)
- [3.] Anhar. 2016. *Kumpulan Source Code Visual Basic 6.0 Untuk Skripsi*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- [4.] <https://library.stmikgici.ac.id/skripsi/161300100.pdf>. (diakses pada 25 Oktober 2018)
- [5.] B. Nugroho, *Pemrograman Web Dinamis dengan PHP dan MySQL*, Yogyakarta: Gava Media, 2004.
- [6.] <http://jurnal.lpkia.ac.id/index.php/jkb/article/download/33/27>. (diakses pada 7 November 2018)
- [7.] <https://id.scribd.com/doc/306955483/Perancangan-Sistem-informasi-koperasi-berbasis-web> (diakses pada 20 November 2018)